

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian (survey) analitik, dari analisa korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Pada penelitian ini variabel-variabel dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April Tahun 2024

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Berdasarkan data pre survey pada tahun 2023 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung terdapat pasien lansia yang akan menjalani hemodialisa berjumlah 59 lansia dalam satu bulan yang ditemukan.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental* sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan data pre survey pada tahun 2023 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung terdapat pasien lansia yang akan menjalani hemodialisa berjumlah 59 pasien selama 12 bulan terakhir. Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus:

Rumus lameshow:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \ 0,5(1-0,5)59}{(0,05)^2(59-1) + 1,96 \ 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{28,91}{0,635} \quad n = 45 \text{ (Responden)}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Besar sampel

$z^{2 1-\alpha}$  : Standar Deviasi normal pada derajat kepercayaan (Kemaknaan 95% adalah 1,96)

P : Proporsi sifat populasi misalnya pravelensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

q : 1-P

### 3. kriteria penelitian

Agar sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Pasien lansia yang menjalani hemodialisa dan bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien dengan kesadaran penuh (composmentis)
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 4) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien tidak dirawat diruang hemodialisa
- 3) Pasien yang tidak kooperatif
- 4) Pasien dengan gangguan pendengaran dan dimensia

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabel dibedakan menjadi:

### 1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah dukungan keluarga

### 2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat sering disebut juga variabel kriteria, respon dan hasil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsep kualitas hidup.

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	<i>Independent</i>					
1	Dukungan Keluarga	Suatu dukungan yang diberikan oleh keluarga terhadap responden dalam bentuk <i>adaptation, partnership, growth, affection</i> dan <i>resolve</i> pada responden yang	kuesioner	kuesioner APGAR keluarga Gabriel Smilkstein	0 = (0-4) dukungan keluarga difungsioal 1 = (5-10) dukungan keluarga fungsional	Ordinal

		akan menjalani HD				
	<i>Dependent</i>					
	Kualitas hidup	Kualitas hidup lansia adalah perasaan lansia terhadap kehidupan yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari tentang penilaian atas kesejahteraan mereka seiring berjalannya waktu, meliputi: Kesehatan fisik, Kesehatan psikologis, sosial, dan lingkungan	Kuisoner WHOQOL-BERF) menggunakan skala likert dengan poin (1-5), empat pilihan jawaban, dan jumlah pertanyaan sebanyak 26.	Teknik wawancara dengan kuisoner	Interpretasi skor akhir pada domainnya menunjukkan: 0 = (0-49) Kualitas Hidup Kurang baik  1 = (50-100) kualitas Hidup Baik	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Lembar *informed consent*
- b. Alat tulis
- c. Lembar kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup
- d. Mengisi pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang paling benar bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti.

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala likert digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Pengolahan data skala likert sendiri bisa dilakukan secara manual atau melalui aplikasi komputer. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga

pengumpulan data pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada pasien GGK yang menjalani HD, kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Pengukuran fungsi dukungan keluarga dapat diukur menggunakan APGAR (*adaptation, Partnership, growth, and resolve*). APGAR diciptakan oleh Smilkstein untuk mengetahui fungsi dukungan keluarga secara cepat. merupakan instrumen skrining untuk disfungsi dukungan keluarga dan mempunyai realibilitas dan validitas yang adekuat untuk mengukur tingkat kepuasan mengenai hubungan keluarga secara individual, juga beratnya disfungsi dukungan keluarga. APGAR memiliki tiga penilaian yaitu, (sering/selalu=2, kadang=1, dan tidak pernah=0) dengan jumlah skor sebagai berikut:
  - Skor 7-10: dukungan keluarga sehat
  - Skor 4-6: dukungan keluarga kurang sehat
  - Skor 0-3: dukungan keluarga tidak sehat
- b. Kuesioner B terkait dengan perubahan kualitas hidup terdiri dari 26 pernyataan, dengan pilihan jawaban "sangat buruk, buruk, biasa-biasa saja, baik dan sangat baik" jawaban "sangat baik" diberi nilai 1, jawaban "buruk" diberi nilai 2, jawaban "cukup baik" diberi nilai 3, jawaban "cukup buruk" diberi nilai 4, dan jawaban "sangat baik" diberi nilai 5.

## H. Etika Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang Menurut Notoatmodjo, (2018) dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

1. Menghormati hakikat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian

tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seharusnya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan menjelaskan prosedur penelitian untuk memenuhi prinsip keterbukaan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasikan dampak yang mungkin bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian reponden penelitian.

## **I. Tahapan Pengolahan Data**

Penelitian ini data diolah dengan menggunakan program komputer dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyutungan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

## 2. *Coding* (Pemberian Code)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, misalnya:

### a. Dukungan keluarga:

Total nilai dukungan keluarga

- 1) 0 = (0-4) dukungan keluarga disfungsional
- 2) 1 = (5-10) dukungan keluarga fungsional

### b. Kualitas hidup:

Total nilai kualitas hidup

- 1) 0 = (0-49) Kualitas Hidup kurang baik
- 3) 1 = (50-100) Kualitas Hidup baik

### c. Jenis Kelamin

- 1) 0= Laki-laki
- 2) 1= Perempuan

### d. Pendidikan

- 1) 0= Tidak Sekolah
- 2) 1= SD
- 3) 2= SMP
- 4) 3= SMA
- 5) 4= D3
- 6) 5= S1

## 3. *Tabulating* data (pengorganisasian)

Peneliti mengelompokan data agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

## 4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah *dientry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *dientry*, kemudian data dilakukan analisis.

## J. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis multivariate.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan Persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

### 2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2024.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik Chi-square test. Peneliti ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui

kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari p value yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas  $p\text{-value} \leq (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Probabilitas  $p\text{-value} > (0,05)$  artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.